BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi yang banyak diminati mahasiswa saat ini, hal ini dikarenakan bahwa rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia (Victor S. G. Tengker dan Jenny Morasa, 2007 : 2).

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinnya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008 :1)

Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang

akuntansi. Reformasi pada wilayah sistem pendidikan akuntansi ini, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara *conceptual systems* dengan *physical systems* yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik (Icuk Rangga Bawono, dkk, 2004 : 3).

Pendidikan Profesi akuntansi (PPAk) penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut (Ellya Benny dan Yuskar, 2006 : 3).

Idealnya suatu program dan pendidikan akuntansi diharapkan mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk memulai dan mengembangkan keanekaragaman karir professional dalam bidang akuntansi tersebut, sehingga dengan adanya pengadaan pendidikan profesi akuntansi tersebut dapat menciptakan tenaga professional yang berkualitas, mampu bersaing dan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi (Ellya Benny dan Yuskar, 2006 : 3).

Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) adalah penyelenggara PPAk yang pertama (sejak Maret 2003) dan telah menghasilkan lulusan PPAk pertama kali di Indonesia. Kini, di usianya yang kelima, PPAk FEUI telah menghasilkan 650 lulusan yang telah menjadi akuntan beregister. Dalam *Open House* PPAk-Maksi FEUI pada 14 Mei 2008, pihak PPAk FEUI menyebutkan

bahwa dari angka sebanyak itu, yang merupakan lulusan akuntansi FEUI hanya 25 orang (4%). Angka tersebut menunjukkan perbedaan mencolok antara jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti PPAk FEUI dengan jumlah mahasiswa PPAk FEUI yang merupakan lulusan sarjana S1 akuntansi FEUI. Di samping itu, jumlah lulusan S1 Akuntansi FEUI yang mengikuti PPAk jauh lebih kecil daripada jumlah total lulusan S1 Akuntansi FEUI. Walaupun PPAk memiliki memiliki peran penting untuk karier seorang akuntan di masa depan, namun minat lulusan S1 Akuntansi FEUI untuk mengikuti PPAk masih rendah (Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany, 2008 :1).

Wexley & Yukl dalam Moch As'ad (2003: 45), memberikan batasan mengenai "motivasi sebagai *the process by which behavior is energized and directed"* artinya motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Menurut Malayu SP. Hasibuan (2003:92) motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti 'dorongan atau daya penggerak'. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Motivasi yang timbul dalam diri mahasiswa terbagi dalam tiga hal yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi kualitas. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dari dalam diri

mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pribadinya di bidang akuntansi dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka memperoleh peningkatan penghasilan bagi dirinya sedangkan motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas dengan baik dan benar.

Persepsi adalah cara pandang seseorang dalam melihat atau mengalami hal yang sama mempunyai interpretasi yang berbeda-beda tentang apa yang dilihat atau yang dialaminya (Sondang P. Siagian, 2001: 79). Dari pengertian tersebut berarti persepsi merupakan pandangan dari seorang mahasiswa terhadap prospek atau cita-cita mahasiswa untuk menjadi akuntan publik di masa depan, dengan adanya persepsi mahasiswa untuk menjadi akuntan publik tersebut, diharapkan mampu menumbuhkan motivasi bagi mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) setelah mahasiswa lulus Sarjana Ekonomi.

Adanya motivasi dan persepsi dari mahasiswa diharapkan mampu menarik minat mahasiswa di dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi PPA). Minat merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi, di mana minat setiap mahasiswa sangatlah beragam dimana hal tersebut tergantung dari pribadi siswa masing-masing.

Penelitian ini merupakan penelitian modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawati Budi Indriyani (2003) yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi

akuntansi, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir dan motivasi kualitas merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sedangkan pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Ellya Benny dan Yuskar (2006) dengan variabel independen adalah motivasi ekonomi, motivasi karir dan motivasi kualitas sedangkan variabel terikat adalah minat mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sedangkan variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Penelitian ini melakukan modifikasi dari dua penelitian terdahulu di mana peneliti menambahkan variabel motivasi sosial serta persepsi mahasiswa. Hal ini berarti penelitian ini mencoba memperluas beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dengan subyek penelitian mahasiswa akuntansi yang ada di Surakarta.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) DI SURAKARTA (Survei Pada Perguruan Tinggi di Surakarta).

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya. Banyak faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi mahasiswa dalam minat mengikuti pendidikan PPAk. Pembatasan masalah mengenai motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi sosial dan penelitian ini hanya dilakukan kepada Mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Akuntasi pada Perguruan Tinggi di Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
4. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
5. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menguji adanya pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
b. Menguji adanya pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
c. Menguji adanya pengaruh motivasi kualitas terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
d. Menguji adanya pengaruh motivasi sosial terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
e. Menguji adanya pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Pihak Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa yang akan datang.

b. Bagi Mahasiswa

   Menambah pengetahuan bagi mahasiswa akuntansi khususnya yang tertarik untuk melanjutkan studinya pada Pendidikan Profesi Akuntansi setelah lulus kulisah S1.

E. Sistematika Penulisan

Bab satu adalah bab Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab dua merupakan landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan, penelitian yang relevan, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB tiga merupakan Metode Penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB empat adalah mengenai analisa data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, pengolahan data, dan pengujian hipotesis.

Bab lima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab sebelumnya serta saran yang perlu disampaikan.